

BAB I:

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dalam bidang pariwisata, Burundi memiliki potensi yang sangat baik. Negara ini memiliki berbagai taman dan cagar alam dengan berbagai fauna dan kondisi iklim yang bervariasi [1]. Selain itu, Burundi juga dihiasi dengan danau di mana berbagai aktivitas air tersedia. Selanjutnya, wilayah Tanzania dan Great Lakes secara umum juga dapat memperoleh manfaat karena lokasi geografis negaranya sebagai tujuan wisata [2]. Dengan berbagai persyaratan dari negara perihal menarik wisatawan dan mengembangkan destinasi wisata, cara pendekatan baru mengenai pariwisata dapat diantisipasi sebagai jalan untuk mendapat tambahan investasi. Tetapi kemampuan untuk melaksanakan rencana yang solid juga penting. “Hal ini akan memerlukan upaya besar dalam mendidik bisnis lokal maupun bisnis asing. Sebagai hasilnya, ini sangat penting untuk memiliki cukup sumber daya manusia, materi maupun finansial untuk melakukan studi kelayakan dalam upaya menemukan dan memelihara lokasi-lokasi tersebut. There are additional fields where instruction is required,” kata Jean Claude Clovis Bahati, seorang manajer dan perencana lokasi untuk atraksi wisata di Kantor Wisata Nasional Burundi [3].

Saat ini, pariwisata menjadi subjek emosional dikarenakan dampak dari pandemi yang menghancurkan industri dan membahayakan cara hidup banyak orang di seluruh dunia. Sayangnya, meskipun Burundi memiliki berbagai

keindahan alam dan beragam hewan, industri pariwisata negara hanya menyumbang sebesar 3.5% dalam GDP negara di tahun 2019 [3]. Perekonomian memiliki hubungan secara langsung dengan pariwisata dimana hal tersebut menghasilkan pendapatan secara lokal, pekerjaan secara global, dan pendapatan dari luar negeri [4]. Meskipun pariwisata merupakan bagian penting bagi ekonomi Burundi, it is frequently constrained through its lack of technology and effective tourist booking services. Sekali pun memiliki berbagai atraksi wisata dan kekayaan alam yang beragam, Burundi secara konsisten menempati posisi terakhir dalam industri pariwisata dunia. Hal ini terjadi dipengaruhi berbagai faktor, termasuk infrastruktur dan penawaran perjalanan yang kurang kompetitif.

Saat ini sektor pariwisata memiliki akses ke berbagai instrumen baru berkat era digital. Tidak mengherankan bila saat ini konsep "smart tourism destinations" mendapat daya tarik sangat cepat dimana sektor pariwisata menjadi salah satu industri yang sempurna dalam penerimaan luas inovasi teknologi dari perspektif manajemen dan komersial [5]. Kemajuan teknologi seluler secara signifikan mengubah gaya hidup sehari-hari banyak orang. Dalam berbagai bidang, dimana manusia berada, di situ pula perangkat seluler dibutuhkan. Dikarenakan hal ini, ada permintaan cukup besar untuk membuat aplikasi yang dapat bekerja pada perangkat seluler pintar dan tablet [6]. Semakin banyak individu, terutama wisatawan, memperoleh teknologi baru karena perangkat seluler pintar telah menyatu menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dikarenakan banyak aplikasi seluler yang dapat memfasilitasi perjalanan untuk wisatawan, perangkat seluler pintar dan wisata pintar sekarang menjadi alat yang

sangat efektif untuk para wisatawan [7]. Alat pemasaran seluler sering digunakan oleh manajer perjalanan untuk membuat iklan rencana perjalanan. Dalam bisnis perjalanan, alat ini memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan memahami lebih mengenai data terkait perjalanan, produk dan layanan yang tersedia. Konsumen mendapatkan keuntungan yang besar dari aplikasi seluler [8].

Namun kurangnya teknologi di Burundi mengakibatkan terbatasnya kehadiran daring [9], sehingga wisatawan susah untuk menemukan informasi mengenai atraksi dan layanan yang tersedia. Wisatawan yang ingin mengunjungi Burundi mengalami kesulitan dalam merencanakan perjalanan mereka dan melakukan reservasi karena terbatasnya ketersediaan layanan daring dan informasi yang tepat. Hal ini tidak hanya berdampak pada kenyamanan dan kemudahan perjalanan untuk wisatawan, tapi juga menjadi tantangan untuk bisnis perjalanan lokal untuk menjangkau pelanggan potensial dan bersaing dengan tujuan wisata lain yang memiliki infrastruktur teknologi yang lebih baik.

Selanjutnya, tidak adanya layanan pemesanan perjalanan yang efektif berarti wisatawan tidak memiliki akses untuk mendapatkan penawaran dan paket yang terbaik dan bahkan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran untuk reservasi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan jumlah wisatawan, dimana dapat berdampak negatif bagi ekonomi negara.

Dalam hal pemesanan reservasi dan melakukan pembayaran, kode QR menjadi lebih dan sangat penting bagi para wisatawan. Detail mengenai bukti pameran, souvenir, dan tur virtual atau panduan situs populer dapat diberikan

kepada wisatawan yang menggunakannya. Untuk membantu wisatawan dalam membuat pesanan dan melakukan pembayaran, kode QR diimplementasikan dalam studi ini untuk membantu wisatawan dalam melakukan pembayaran reservasi. Kode QR yang muncul pada perangkat seluler pintar, digunakan secara luas dalam berbagai sektor dan dapat terhubung dengan internet [10]. Dalam studi ini, metode kode QR digunakan untuk membantu wisatawan dalam melakukan pembayaran reservasi dengan proses yang mudah dan efisien. Untuk mengurangi kebutuhan pembayaran secara tradisional seperti pembayaran dengan uang tunai, wisatawan bisa dengan mudah menyelesaikan pemesanan dan melakukan pembayaran secara online. Metode kode QR juga dapat mengurangi kontak fisik dan menjalankan program jarak sosial, karena pengunjung dapat mengakses informasi tanpa perlu menyentuh atau melakukan interaksi dengan para pekerja.

Aplikasi saat ini hanya menawarkan layanan pengguna dan kegunaannya tanpa menarik mereka untuk menjelajahi tempat tersebut [11]. Saat merencanakan perjalanan dan melakukan pencarian daring, pengguna dapat menghindari situasi yang tidak menyenangkan. Aplikasi untuk perjalanan seharusnya dibuat dengan pertimbangan kebutuhan dan permintaan pengguna, juga kegunaannya [12]. Dalam studi ini, masalah yang ada membutuhkan sebuah aplikasi seluler untuk menanggapi masalah wisata di industri pariwisata Burundi. Selanjutnya, kami membuat sebuah desain aplikasi seluler dengan menggunakan metode user-centered untuk menyediakan wisatawan dengan informasi terbaru mengenai pilihan akomodasi, aktivitas dan atraksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk mengatasi situasi ini.

Berdasarkan dari kegunaan aplikasi, aplikasi yang sudah ada di desain berdasarkan langkah berikut: pengguna perlu untuk mengidentifikasi diri, menganalisis informasi secara terperinci, serta kebutuhan/permintaan, menghasilkan penjelasan desain dan penilaian desain. Tahap pengembangan rencana desain mengatur bagaimana aplikasi telah dikembangkan. Dalam studi kami, Figma, sebuah web untuk membuat desain dan prototipe yang digunakan pembuat desain untuk membuat antarmuka pengguna, desain web, aplikasi seluler, dan banyak produk digital lainnya, dipilih sebagai alat desain yang efektif dan ramah pengguna untuk membuat dan berkolaborasi dalam desain digital. Dengan menerapkan aplikasi ini pada masyarakat Burundi akan menjadi sebuah teknik digital otomatis baru yang dapat mengatasi banyak masalah dan meningkatkan keamanan rahasia yang dihadapi wisatawan.

2. Rumusan Masalah

Industri pariwisata di Burundi menghadapi berbagai kesulitan seperti rendahnya visibilitas pada situs web untuk pemesanan daring, masalah dalam mendapatkan informasi, dan menangani pemesanan secara langsung. Wisatawan yang ingin mengunjungi Burundi mendapati banyak kesulitan dalam merencanakan perjalanan mereka dan membuat pemesanan karena terbatasnya ketersediaan layanan daring dan informasi yang tepercaya. Kemudian, dengan tidak adanya layanan pemesanan wisata yang efektif, wisatawan tidak mendapat akses pada penawaran dan paket perjalanan terbaik, bahkan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran pesanan sehingga menimbulkan penolakan pada wisata dan dampak negatif pada ekonomi negara.

Sebuah aplikasi seluler yang menyediakan informasi terbaru tentang pilihan akomodasi, aktivitas dan atraksi, juga berinvestasi pada pemasaran digital dapat membantu meningkatkan kesadaran dan ketertarikan pada Burundi sebagai tujuan wisata.

3. Pertanyaan Penelitian

PP1: Bagaimana cara membuat desain aplikasi seluler yang baik yang dapat memudahkan wisatawan untuk mengakses informasi mengenai tujuan perjalanan mereka?

PP2: Fitur seperti apa yang ditawarkan oleh aplikasi seluler untuk membantu wisatawan tetap terinformasi dan tersusun selama perjalanan?

PP3: Bagaimana membuat desain aplikasi seluler yang dapat membantu wisatawan dalam melakukan pembayaran daring dan mendapatkan kode QR?

4. Batasan Masalah

Studi ini membahas kekhawatiran yang signifikan mengenai panduan perjalanan dengan membuat sebuah desain aplikasi seluler yang menyediakan informasi terbaru dan akomodasi bagi para wisatawan. Namun, ada beberapa batasan terkait dengan studi semacam ini. Sebagai contoh, kita tidak dapat menemukan informasi mengenai atraksi dan akomodasi untuk wisatawan di seluruh negara Burundi. Batasan lainnya adalah terbatasnya akses teknologi, termasuk penggunaan kode QR. Dengan demikian, studi ini akan berfokus pada rekomendasi atraksi dan akomodasi bagi wisatawan di daerah Bujumbura.

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat desain sebuah aplikasi seluler yang menyediakan informasi terbaru mengenai akomodasi pada wisatawan. Untuk alasan tersebut, pada aplikasi seluler ini, kami menggunakan Figma untuk membuat prototipe.

- a. Menguraikan desain prototipe yang dapat digunakan untuk memberikan informasi yang relevan kepada wisatawan terkait dengan lokasi wisata yang berbeda menggunakan teknologi perangkat seluler.
- b. Mendorong adaptasi pembayaran daring, yang akan disediakan untuk wisatawan setelah melakukan pemesanan dan pembayaran melalui aplikasi seluler untuk mengurangi pembayaran dengan metode tradisional menggunakan uang tunai.
- c. Menguraikan desain prototipe yang akan menyimpan informasi perjalanan para wisatawan termasuk susunan acara, tempat yang dikunjungi, dan menggabungkan sistem ulasan dan penilaian melalui teknologi aplikasi seluler.

2. Manfaat Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mendesain sebuah aplikasi seluler yang dapat membantu wisatawan dalam menemukan tujuan ; mencari dan memesan hotel, acara dan aktivitas juga dapat mengidentifikasi kebutuhan perjalanan lainnya menggunakan kode QR untuk memesan dan memproses pembayaran secara daring. Aplikasi seluler ini akan mengumpulkan data mengenai preferensi wisatawan, pola pemesanan, dan umpan balik mengenai akomodasi. Data ini kemudian akan dianalisis untuk menemukan wawasan mengenai industri pariwisata Burundi dan menyediakan informasi terkait pengambilan keputusan

untuk pengembangan pariwisata dan strategi pemasaran. Untuk aplikasi seluler pariwisata, studi ini juga akan membantu wisatawan menemukan atraksi yang berlokasi di Burundi. Studi yang dilakukan oleh Tushar Hasanuzzaman and Salam [13] menekankan bahwa aplikasi seluler pariwisata memungkinkan pelanggan untuk mencari informasi, melakukan pembelian dan melakukan evaluasi, serta penyedia layanan untuk mengelola dan mengoperasikan perusahaan mereka.

6. Ruang Lingkup Studi

Sebuah aplikasi perangkat seluler pintar yang dapat memberikan wisatawan akses cepat untuk informasi, membantu menavigasi, dan saran perjalanan yang dipersonalisasi untuk memperbaiki pengalaman perjalanan mereka adalah solusi untuk masalah tersebut. Hal itu juga akan menyediakan kode QR sebagai bukti pembayaran yang dilakukan melalui transaksi daring.

- a. Penelitian ini memerlukan penggunaan aplikasi seluler yang berpotensi.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk membuat prototipe aplikasi seluler yang akan memandu wisatawan untuk mengakses informasi terkait perjalanan mereka dan mendapat kode QR sebagai bukti pembayaran.
- c. Penelitian ini menggunakan metode *User Centered Design* untuk memahami kebutuhan, and preferensi dari pengguna potensial.
- d. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan wisatawan lokasi yang populer bagi para wisatawan apabila mereka kurang memahaminya.

7. Keaslian Studi

Studi ini bertarget khusus pada wisata Burundi, untuk mengatasi promosi wisata di Burundi. Dengan mengembangkan sebuah aplikasi seluler yang ditujukan untuk pemesanan akomodasi, hal ini akan membantu meningkatkan

industri pariwisata negara. Selain itu, untuk menghindari membuang waktu dalam antrian, aplikasi ini akan menawarkan fitur pemesanan online yang nyaman, memungkinkan pengguna untuk melakukan pemesanan akomodasi sebelumnya, menghemat waktu berharga mereka selama perjalanan. Setelah memesan, pengguna akan diberikan kode QR, memudahkan saat proses *check-in*, dan memastikan awal yang mulus untuk perjalanan mereka. Penelitian ini berfokus pada desain sebuah aplikasi seluler. Membuat desain aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan di Burundi adalah sebuah usaha baru, karena itu melibatkan pemahaman unik tentang kebutuhan dan aspek budaya yang menjadi target pengguna. Studi ini memungkinkan untuk mengeksplorasi integrasi teknologi, seperti pilihan pembayaran seluler, layanan berbasis lokasi, dan tampilan yang ramah bagi pengguna untuk meningkatkan pengalaman dalam memesan.